

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini berupa survey analitik. Rancangan penelitian ini dengan menggunakan desain *cross-sectional*. Variabel bebasnya karakteristik tempat perindukan sedangkan variabel terikatnya kejadian malaria. Data sekunder di dapat dari data pasien dengan gejala klinis malaria di Puskesmas Hanura. Data primernya hasil observasi tempat perindukan nyamuk.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini pada bulan Maret 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien yang melakukan pemeriksaan malaria.

2. Sampel

Sampel diambil dari populasi yang memenuhi kriteria

a. Kriteria :

- 1) Data rekam medis pasien berisi kriteria lengkap.
- 2) Pasien yang berkunjung ke Puskesmas Hanura dengan gejala demam dan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Hanura.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Angka kejadian malaria	Angka kejadian malaria berdasarkan spesies <i>Plasmodium</i>	Pencatatan dan perhitungan	Data laboratorium	a. <i>Plasmodium vivax</i> b. <i>Plasmodium falciparum</i>	Nominal
2.	Tempat perindukan nyamuk	Tempat perindukan nyamuk positif malaria	Pencatatan dan perhitungan	Observasi lapangan	a. Ada tempat perindukan b. Tidak ada tempat perindukan	Nominal
3.	Tempat perindukan nyamuk	Faktor biotik : kepadatan larva Faktor abiotik: -Suhu air -pH air -Salinitas air -Kedalaman air	Observasi lapangan	Faktor biotik : Kepadatan $\text{kepadatan larva} = \frac{\Sigma \text{larva didapat}}{\Sigma \text{cidukan}}$ Faktor abiotik : -Suhu air diukur menggunakan thermometer -pH air diukur menggunakan pH stick -Salinitas air diukur menggunakan refraktometer -Kedalaman air diukur menggunakan meteran	Faktor biotik: $\text{Kepadatan larva} = \frac{\text{ekor}}{(250\text{ml})}$ (Septiani, 2012) Faktor abiotik: -Suhu: 20-30°C -pH: 5-8 -Salinitas: 0,00-8,8ppm -Kedalaman air: 10,4-57,6 m (Mahesa, 2021)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini adalah data primer berupa hasil observasi tempat perindukan nyamuk dan data sekunder yaitu studi dokumentasi dengan mengambil data malaria dari data laboratorium di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2024 dengan langkah-langkah sebagai berikut:.

1. Peneliti melakukan penelusuran pustaka.

2. Menguruskan surat izin penelitian membawa surat dari Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang untuk ditujukan kepada Dinas Kesehatan.
3. Setelah mendapat balasan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pesawaran, surat izin ditujukan kepada Kepala Puskesmas Hanura.
4. Peneliti menyampaikan surat izin pendahuluan kepada Kepala Puskesmas Hanura.
5. Didapatkan surat balasan dari Puskesmas Hanura untuk melakukan pengambilan data berupa penderita malaria.
6. Peneliti melakukan pengumpulan data laboratorium yaitu angka kejadian malaria berdasarkan *Plasmodium* dan observasi lapangan ke 4 desa (desa lempasing, desa hanura, desa gebang dan desa sidodadi) di wilayah kerja Puskesmas Hanura yaitu untuk melihat tempat perindukan yang meliputi faktor biotik (kepadatan larva) dan faktor abiotik (suhu air, pH air, salinitas air dan kedalaman air).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh yaitu jumlah penderita malaria serta tempat perindukan. kemudian data diperiksa kembali untuk mendapatkan kelengkapan dan kesempurnaan data. Selanjutnya membuat tabulasi yaitu memasukkan data kedalam bentuk tabel.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi.

a. Pemeriksaan data (*editing*)

Editing, yaitu dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan pengecekan semua data laboratorium penderita malaria berdasarkan *Plasmodium* di Puskesmas Hanura dan observasi lapangan tempat perindukan.

b. Pemberian kode (*coding*)

Memberi kode pada variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependen).

- 1) Variabel bebas (independent), yaitu tempat perindukan. Jenis tempat perindukan yaitu genangan tambak terlantar diberi kode 1-4, jenis tempat perindukan yaitu rawa diberi kode 1-4 dan jenis tempat perindukan yaitu selokan diberi kode 1-4
 - 2) Variabel terikat (dependen), yaitu kejadian malaria berdasarkan *Plasmodium* dengan pernyataan *Plasmodium vivax* dan *Plasmodium falciparum*
Plasmodium vivax, diberi kode 1
Plasmodium falciparum, diberi kode 2
- c. *Entry*, yaitu peneliti memasukkan data hasil penelitian untuk diolah menggunakan komputer.
 - d. *Cleaning*, yaitu peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan, apakah data ada kesalahan saat memasukkan kekomputer.
 - e. *Tabulating*, mengelompokkan data sesuai variabel yang diteliti yaitu tempat perindukan meliputi genangan air selokan, rawa, tambak terlantar dan kejadian malaria berdasarkan *Plasmodium* yaitu *Plasmodium vivax* dan *Plasmodium falciparum* untuk memudahkan analisis data.
2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat ini digunakan untuk menggambarkan deskriptif dari masing-masing variabel yaitu angka kejadian malaria dari *Plasmodium* dan tempat perindukan nyamuk meliputi faktor biotik (kepadatan larva) dan faktor abiotik (suhu air, pH air, salinitas air dan kedalaman air) di wilayah kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dengan uji X^2 (uji *chi square*) untuk menguji Hubungan tempat perindukan nyamuk dengan kejadian malaria. Ada hubungan atau tidaknya dilihat dari H_0 . Melalui uji *chi square* terdapat tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Adapun aturan uji *chi square* berupa:

- 1) Apabila $p\text{-value} \leq 0.05$ H_0 ditolak maka terdapat hubungan yang bermakna.

- 2) Apabila $p\text{-value} \geq 0.05$ H_0 diterima maka tidak ada hubungan yang bermakna.